





BAB III

METODE PENELITIAN

Bab Ini Terdapat Konsep Dasar Yang Melandasi Penelitian Yaitu : 1) Deskripsi Kasus 2) Desain Penelitian 3) Analisis Data 4) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi faktor yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor yang mempengaruhi, maupun kejadian yang muncul sehubungan dengan kasus serta tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2016).

Dalam penelitian ini studi kasus yang dilakukan adalah Asuhan keperawatan dengan nyeri akut pada pasien ca mammae di RSPAL Dr.Ramelan Surabaya.

3.1.2 Batasan Penelitian

Batasan istilah studi kasus dengan judul”Asuhan keperawatan dengan nyeri akut pada pasien ca mammae” di RSPAL Dr.Ramelan Surabaya.

Nyeri akut dapat dijelaskan sebagai nyeri yang berlangsung dari beberapa detik hingga enam bulan (Smeltzer & Bare, 2016). Kanker payudara adalah sekelompok sel tidak normal (abnormal) pada payudara yang terus tumbuh

berupa ganda. Akhirnya, sel-sel ini menjadi bentuk benjolan di payudara. Jika benjolan kanker itu tidak dibuang atau terkontrol, sel-sel kanker bisa menyebar (metastase) pada bagian tubuh lainnya.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah beberapa orang yang ikut serta berperan dalam kegiatan, keikutsertaan dan peran serta dari awal sampai akhir. Subyek penelitian yang digunakan adalah 1 pasien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan yang digunakan yang sama. Dengan kriteria sebagai berikut

1. Klien berjenis kelamin perempuan.
2. Klien dengan Ca Mammae usia (60 tahun)

3.3 C. Definisi Operasional

1. Asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien Ca mammae adalah asuhan keperawatan komprehensif yang diberikan melalui metode proses keperawatan dari pengkajian, penegakan masalah keperawatan, menentukan intervensi, melakukan intervensi, lalu evaluasi pada klien yang mempunyai diagnose medis baik pada perawatan pre operatif maupun perawatan post operatif.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini akan dilakukan di ruang keperawatan RSPAL Dr. Ramelan Surabaya. Studi kasus yang dilakukan terhadap satu partisipan akan dilakukan sejak pasien pertama MRS. Penelitian dilakukan minimal selama 3 hari berturut-turut pada setiap partisipan. Jika sebelum 3 hari pasien

sudah pulang, maka perlu penggantian pasien lainnya yang mengalami diagnosa Nyeri Akut.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

1. Peneliti mengidentifikasi laporan asuhan keperawatan klien, melakukan pengkajian dan membuat review kasus dari klien.
2. Peneliti melapor kepada pembimbing untuk konsultasi mengenai kasus yang diperoleh
3. Setelah disetujui oleh pembimbing kemudian melanjutkan membuat review kasus dari klien

3.6 Metode dan instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain :

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data antara peneliti dan klien, Tujuan dari wawancara ialah mendengarkan dan meningkatkan kesejahteraan klien melalui hubungan saling percaya dan suportif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masalah utama klien dan riwayat penyakit saat ini (Bickley Lynn S & Szilagyi Peter G,2018).

b) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris (Hasanah, 2016). Pemeriksaan fisik merupakan proses pemeriksaan tubuh klien untuk menentukan ada atau tidaknya masalah fisik. Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk mendapatkan informasi valid tentang kesehatan klien. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), mendengarkan (auskultasi) pada system tubuh klien (Kedokteran, 2018).

c) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan, seperti hasil laboratorium, radiologi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah.

3.7 Instrumen Penelitian

Desain studi kasus ini dilakukan dengan model Single Patient dengan Multiple Unit of Analysis, sehingga pasien yang digunakan adalah 1 orang dengan mendapatkan data dari pasien itu sendiri, keluarga yang merawat dan perawat yang bertugas. Instrumen yang digunakan adalah formulir pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah dan lembar observasi untuk mencatat hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh peneliti.

3.8 Analisis Data

Analisis Data merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Jumlah data hasil temuan yang akan dianalisa beragam mulai dari satu hingga lebih komponen tergantung dari pertanyaan penelitian yang disusun. Temuan penelitian akan dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi ilmiah. Penelitian ini akan melakukan multiple unit of analysis berupa:

1. Mengidentifikasi nyeri akut sebelum diberikan terapi relaksasi nafas dalam, atau kompres air hangat.
2. Menggambarkan mekanisme penurunan nyeri dengan menggunakan terapi relaksasi atau kompres air hangat.
3. Mengidentifikasi nyeri akut sesudah diberikan terapi relaksasi nafas dalam dengan kriteria hasil sesuai SLKI, yaitu tidak mengeluh nyeri, tidak meringis, tidak bersikap protektif, tidak gelisah, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik, melaporkan nyeri terkontrol,

kemampuan mengenali onset nyeri meningkat, kemampuan mengenali penyebab nyeri meningkat, dan kemampuan menggunakan teknik non farmakologis.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian.

3.9.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian. Sebelum penelitian maka akan didarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Peneliti harus memperlakukan subjek penelitian sebagai seseorang yang mempunyai autonomi dengan memberikan informasi pada mereka tentang tujuan penelitian dan membebaskan mereka untuk memilih mengikuti penelitian atau tidak. Subjek penelitian juga berhak keluar dari penelitian kapanpun tanpa mendapatkan sangsi/hukuman.

3.9.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga informasi personal responden dan tidak boleh memberikan informasi tanpa ijin dari responden tersebut. Salah satu bentuk penerapan anonymity adalah peneliti menjelaskan bentuk penulisan hasil penelitian dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan informasi responden dalam penelitian. Kerahasiaan didasarkan pada janji menjaga informasi personal yang diinginkan. Seseorang dapat memilih kepada siapa informasi dapat diberikan. Seseorang yang menerima informasi tersebut tetap harus menjaga informasi yang didapat dan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan tersebut. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.9.4 Beneficence dan Non-Maleficence

Etika penelitian beneficence menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian.

